

## ABSTRACT

*Lisa Deffiani, 1910510101. 2023. "What Makes Learners Anxious While Speaking English: Perceptions of Indonesian Islamic University Students". State Islamic Institute (IAIN) Kudus.*

Speaking is considered the most commonly induced performance anxiety in college students. Speaking has always been considered one of the most important skills that English learners should acquire through conversation practice. Acquiring speaking skills is a priority for both language learners and foreign language learners. This paper objectives at analyzing Indonesian Islamic university students' speaking anxiety.

This study aims to find out the Indonesian Islamic university students' perceptions of speaking English anxiety. The researcher also to identify the factors that make Indonesian Islamic university students anxious while speaking English. The research subjects for this study were the students of an Indonesian Islamic university.

This look at is designed as a mixed method that combines qualitative and quantitative methodologies. the character of this approach is that it involves multiple realities which are classifiable, observable and the result of that means creation. The reason of this observe is to decide the level and become aware of the factors of students' speaking anxiety. The researcher used a combined method to get the records intensive. On this section, the writer become discussing the end result of the questionnaire and interview. The extent of students' talking tension primarily based on 33 objects of declaration in the FLCAS questionnaire, there have been sorts of responses from all individuals. The researcher observed out that 36 students have exceptional degrees of tension in speaking abilities. There had been 16 college students who experienced an "anxious" stage. 17 college students skilled a "Mildly anxious" stage. there has been only 2 scholar who had a "relaxed" and 1 student who experienced "Very relaxed" stage. The researcher observed that there have been no participants who're within the "Very anxious" level on this research. There are three elements that make a contribution to speaking anxiety. the first is communication apprehension, the 27<sup>th</sup> factor has 5 participants who agree (13,9%) and the 29<sup>th</sup> has 3 contributors who agree (8,3%). the second is fear of negative evaluation: factor 3 has 8 contributors who agree (22,2%), factor 20 has 3 contributors (8,3%), factor 31 has 8 participants (22,2%), and factor 33 has 2 contributors (5,6%). The third become test anxiety: percent accomplishing 25% points 21 have 9 participants.

**Keywords:** *English Education, Speaking Anxiety, Perceptions*

**ABSTRAK**

*Lisa Deffiani. 1910510101. 2023. "What Makes Learners Anxious While Speaking English: Perceptions of Indonesian Islamic University Students". State Islamic Institute (IAIN) Kudus.*

Berbicara dianggap sebagai kecemasan kinerja yang paling sering diinduksi pada siswa perguruan tinggi. Berbicara selalu dianggap sebagai salah satu keterampilan yang paling penting yang harus diperoleh siswa bahasa Inggris melalui praktik percakapan. Memperoleh keterampilan berbicara adalah prioritas bagi kedua-dua pelajar bahasa dan pelajar bahasa asing. Dokumen ini bertujuan untuk menganalisis kecemasan berbicara mahasiswa Universitas Islam Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu persepsi mahasiswa Universitas Islam Indonesia tentang kecemasan berbicara bahasa Inggris. Peneliti juga mengidentifikasi faktor-faktor yang membuat mahasiswa universitas Islam Indonesia cemas saat berbicara bahasa Inggris. Subjek penelitian untuk penelitian ini adalah mahasiswa dari sebuah universitas Islam Indonesia.

Studi ini dirancang sebagai metode campuran yang menggabungkan metodologi kualitatif dan kuantitatif. Sifat dari metode ini adalah bahwa ia melibatkan beberapa realitas yang dapat diklasifikasikan, dapat diamati dan hasil dari konstruksi makna. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan tingkat dan mengidentifikasi faktor-faktor kecemasan berbicara siswa. Peneliti menggunakan metode campuran untuk mendapatkan data secara mendalam. Dalam bagian ini, penulis membahas hasil kuesioner dan wawancara. Berdasarkan 33 item pernyataan dalam kuesioner FLCAS, ada berbagai jawaban dari semua peserta. Peneliti menemukan bahwa 36 siswa memiliki tingkat kecemasan yang berbeda dalam keterampilan berbicara. Ada 16 siswa yang mengalami tingkat "Anxious" dan 17 siswa mengalami level "Mildly Anxious". Hanya ada 2 siswa yang memiliki tingkat "Relaxed" dan 1 siswa yang mengalami tingkat "Sangat Relaxed". Peneliti menemukan bahwa tidak ada peserta yang berada di tingkat "Sangat Cemas" dalam penelitian ini. Ada tiga faktor yang berkontribusi pada kecemasan berbicara. Yang pertama adalah Communication Apprehension, yang ke-27 memiliki 5 peserta yang setuju (13,9%) dan yang ke-29 memiliki 3 peserta yang sepakat (8,3%). Kedua adalah Takut Penilaian Negatif: Titik 3 memiliki 8 peserta yang setuju (22,2%), titik 20 memiliki 3 peserta (8,3%), titik 31 punya 8 peserta (22,2%), dan titik 33 memiliki 2 peserta (5,6%). Ketiga adalah Tes Kecemasan: Persentase mencapai 25% poin 21 memiliki 9 peserta.

**Kata kunci:** *Pendidikan Bahasa Inggris, Kecemasan Berbicara, Prespektif*